

Pengaruh *Bystander Effect*, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan *Fraud* Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Susut Kabupaten Bangli

**Ni Luh Ita Pratiwi⁽¹⁾
 Ni Komang Sumadi⁽²⁾
 Ni Putu Trisna Windika Pratiwi⁽³⁾**

^{(1),(2),(3)}Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia Denpasar
 Jln. Sangalangit, Tembau Penatih, Denpasar Timur
 e-mail: itapратиwi10@gmail.com

ABSTRACT

This research is structured with the aim of analyzing what factors can influence the level of accounting fraud tendency in a company. In this study, several factors will be analyzed, namely the bystander effect, compliance with accounting rules and the effectiveness of internal controls. This study uses LPD employees as the research population where the number of samples is 75 people. This study uses multiple linear regression analysis techniques with the result that an increase in the bystander effect in the institution will actually lead to an increase in fraud. Compliance with accounting rules and the effectiveness of internal controls that are continuously improved are proven to be able to reduce the possibility of fraud in the organization. The advice given by the researcher is that the LPD in the Shrinking District is expected to always protect employees who dare to report fraud, besides that the LPD in the Shrinking District should give strict sanctions to employees who do not comply with accounting rules and the LPD in the Shrinking District is expected to implement internal control properly.

Keywords: *Bystander Effect, Compliance with Accounting Rules, Effectiveness of Internal Controls, and Trends in Accounting Fraud*

PENDAHULUAN

Kecenderungan kecurangan sering disebut dengan istilah *fraud* dimana belakangan ini menjadi pemberitaan utama pada media karena kasusnya yang sering terjadi (Widjaja *et al.*, (2013). Kecurangan akuntansi merupakan sebuah keinginan untuk bisa mengumpulkan uang sehingga menjadi sebuah motivasi untuk melakukan tindak kepaluan mupun membuat kesalahan dari sebuah data dengan tujuan keuntungan pribadi. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kecenderungan kecurangan terjadi salah satunya adalah *byander effect*. *Byander effect* merupakan sebuah situasi dimana seseorang secara nyata mengetahui adanya sebuah kecurangan yang terjadi didalam organisasi atau perusahaan namun seseorang tersebut tetap diam dan membiarkan

kecurangan tersebut terjadi. Faktor kedua yang dapat menyebabkan kecenderungan kecurangan terjadi adalah ketaatan aturan akuntansi. Ketaatan adalah sebuah wujud kepatuhan sebuah organisasi dalam mematuhi aturan ataupun sebuah hukum akuntansi dalam proses pengelolaan keuangan ataupun pembuatan sebuah laporan agar tercipta sebuah transparansi maupun akuntabilitas dalam sebuah organisasi sehingga tindak kecurangan yang dapat menyebabkan kerugian dapat dihindari (Apriana *et al.*, (2021). Faktor terakhir yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan adalah efektivitas pengendalian internal. Efektivitas pengendalian internal adalah sebuah sistem yang diciptakan perusahaan untuk mengendalikan berbagai aktivitas didalam perusahaan sehingga segala tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Berbagai fenomena yang berkaitan dengan kecenderungan kecurangan masih marak terjadi terutama pada LPD di Bali. Salah satu kasus kecurangan yang sempat ramai diperbincangkan yakni pada Lembaga Perkreditas Desa (LPD) Tanggahan Peken, Desa Sulahan. Ketua pada LPD tersebut ikut serta dalam kasus korupsi. Dana desa dengan jumlah 3,3 Miliar di korupsi oleh oknum tidak bertanggungjawab. Ketua LPD, TU, dan Bendahara TU diduga sebagai dalang dalam kasus tersebut. Mereka menutupi kerugian yang dialami LPD dengan merekayasa pembukuan dan laporan seolah – olah mendapat keuntungan dengan memindahkan buku simpanan berjangka dan tabungan sukarela dari nasabah, kemudian dijadikan sebagai pendapatan bunga. Sehingga banyak dana LPD Tanggahan Peken yang keluar, sehingga akibatnya nasabah dapat tidak menarik dananya di Lembaga Perkreditan Desa. (<https://bali.tribunnews.com>).

Manfaat dalam penelitian ini yaitu untuk manfaat teoritisnya diharapkan mampu memberikan bukti mengenai pengaruh *bystander effect*, ketaatan aturan akuntansi, dan efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD se-kecamatan Susut dan membuat manfaat praktisnya bisa memberikan hal-hal yang positif buat instansi lembaga pemerintah menjadi badan masukan serta buat mencegah terjadinya kesamaan kecurangan akuntansi di LPD

KAJIAN PUSTAKA

Dalam teori *fraud triangle theory* dijelaskan tiga konsep utama. Pertama, kesempatan dimana situasi memungkinkan sebuah peluang seseorang melakukan kecurangan. Kedua tekanan, merupakan wujud dorongan seseorang yang melakukan kecurangan karena faktor ekonomi yang mendesak. Rasionalisasi merupakan suatu upaya pembenaran yang dilakukan seseorang sebelum mulai melakukan tindak kecurangan. Rasionalisasi ini dilakukan agar nantinya pelaku bisa membuat strategi untuk mensiasati perbuatannya demi mempertahankan citranya.

Teori GONE menjelaskan bahwa sebuah kecurangan dapat disebabkan oleh: keserakahan, kesempatan, kebutuhan, pengungkapan (Apriana *et al.*,(2021). Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan sebuah perbuatan mengumpulkan uang dengan tujuan mendapat keuntungan yang dilakukan dengan melakukan kepaluan pada data.

Bystander effect (efek pengamat) sebuah keadaan diaman seseorang yang mengetahui adanya tindak kejahatan ataupun kecurangan dalam sebuah organisasi namun tetap memilih diam.

1. Efektivitas pengendalian internal adalah sebuah sistem yang diciptakan perusahaan untuk mengendalikan berbagai aktivitas didalam perusahaan sehingga segala tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan pokok yang sudah dilaksanakan maka dapat ditemukan hipotesis penelitian menjadi berikut:

Bystander Effect suatu kondisi dimana tidak ada seseorang yang mau mengungkapkan kebenaran meski mereka tau ada sebuah kecurangan yang terjadi didalam perusahaan. *Bystander Effect* membuat kesempatan dan peluang untuk melakuka kejahatan semakin tinggi sebab kejahatan yang ada diperusahaan tidak diungkap secara nyata. Hal ini tentunya membuat pihak – pihak yang tidak bertanggungjawab semakin berani untuk melakukan kecurangan.

H1 : *Bystander effect* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Semakin taat perusahaan mengikuti sebuah aturan maka semakin kecil peluang tindak kecurangan terjadi. Ketaatan aturan akuntansi akan membantu perusahaan ununtuk dapat menyusun sebuah laporan keuangan sesuai dengan strandar yang berlaku. Dengan mengikuti aturan akuntansi celah untuk memanipulasi data laporan keuangan semakin kecil dan membuat peluang kecurangan juga menurun. Penelitian ini merujuk pada penelitian Apriana (2021) yang menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi dapat menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

H2 : ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

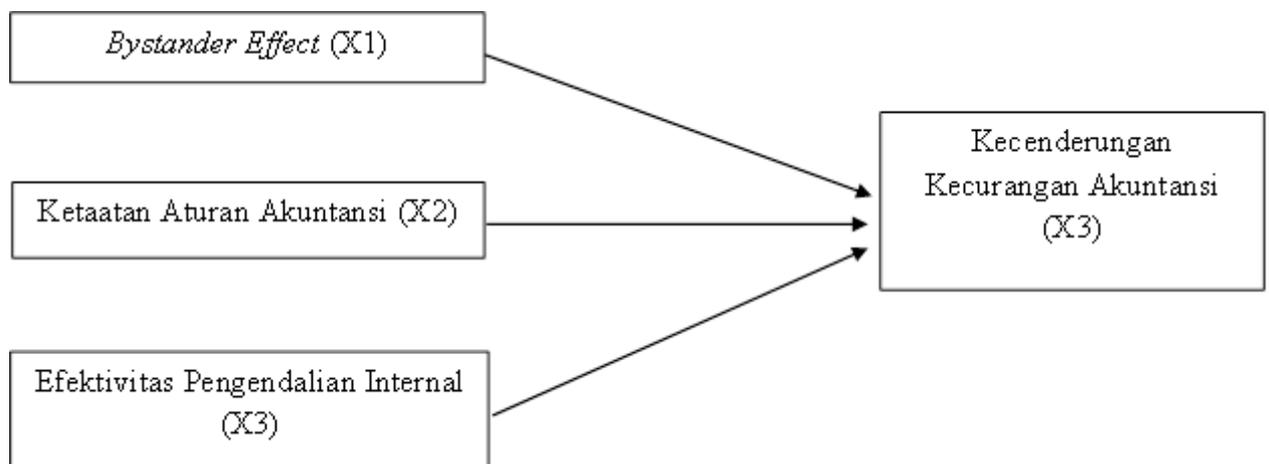
Efektivitas pengendalian internal yang baik akan membuat karyawan disiplin dalam bekerja sehingga mereka tidak ada kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan. Dengan pengendalian internal yang baik perusahaan juga dapat mengawasi karyawan dengan maksimal sehingga celah melakukan tindak kecurangan semakin menurun. Penelitian ini merujuk pada penelitian dari

Pujayani (2021) yang memberikan bahwa efektifitas pengendalian internal dapat menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi sedangkan penelitian dari Diah Utari (2019) menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian internal merupakan faktor yang bisa digunakan untuk menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

H3 : efektifitas pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

METODE PENELITIAN

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan berbagai hubungan yang terbentuk antara *bystander effect*, ketaatan aturan akuntansi, dan efektifitas pengendalian internal dengan kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini disusun dengan pendekatan kuantitatif dimana populasinya adalah seluruh pegawai LPD di Kecamatan Susut yang berjumlah 173 pegawai dari 33 LPD yang masih aktif, dari 39 LPD yang ada di Kecamatan Susut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa kriteria sehingga ditemukan jumlah sampelnya sebanyak 77 respon yang tersebar dari 33 LPD di Kecamatan Susut.



Gambar 3. 1 Kerangka Berfikir

Teknik Analisis Data:

1. Instruemen penelitian ada dua yaitu :
 - a. Uji Validitas, digunakan untuk membuktikan bahwa kuisioner yang digunakan mampu menghasilkan data yang valid dengan tingkat korelasi harus diatas 0,30

- b. Uji Reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban kuisisioner, dimanadata dikatakan reliable ketika menghasilkan nilai *alpha* diatas 0,60.
2. Analisis Statistik Deskriptif, digunakan untuk melihat nilai terbesar yang bisa dihasilkan sebuah variabel, nilai terkcil, standar deviasi beserta rata – rata sebuah variabel penelitian.
3. Uji asumsi klasik ada tiga yaitu:
 - a. Uji Normalitas, pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat sebaran data yang ada berdistribusi dengan normal.
 - b. Uji Multikoleniaritas, digunakan untuk mengetahui bahwa data tidak memiliki gejala multikolineaitas yang dilihat dari besaran nilai tolerance dan VIFnya.
 - c. Uji Heteroskedesitas, digunakan untuk memastikan bahwa data tidak bergejala heteros dengan tingkat signifikansinya diatas 0,05.
4. Metode analisis regresi linier berganda
 Penelitian akan menghasilkan persamaan berikut

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$
5. Kelayakan Model (Uji F), digunakan untuk mengambil keputusan apakah model penelitian saat ini layak untuk digunakan, dimana layak tidaknya dilihat dari capaian nilai signifikansinya harus dibawah 0,05.
6. Uji Hipotesis (T), merupakan pengujian yang akan menjawab besaran hubungan antar variabel diimana ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari hasil uji ini harus dibawah 0,05.
7. Koefisien Determinasi, merupakan pengukuran yang digunakan untuk melihat besaran pengaruh yang dapat disumbangkan oleh varaibel bebas terhadap variabel bebasnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji validitas yang dilakukan terbukti data dalam penelitian ini valid dengan nilai koefisien korelasi setiap indikatornya mampu melebihi 0,30. Data penelitian ini juga lolos uji reliabilitas karena masing – masing variabelnya memiliki besaran *alpha* diatas 0,60.

Tabel 4. 1 Hasil Metode Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean (rata-rata)	Standar Deviation
<i>Bystander effect</i>	75	12	28	19.07	4.288
Ketaatan aturan akuntansi	75	26	50	38.11	4.605
Efektivitas pengendalian internal	75	11	25	17.73	3.493
Kecenderungan kecurangan akuntansi	75	19	41	29.76	5.327
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 3)

Pada hasil uji statistik deskriptif memperoleh hasil: Variabel *bystander effect* menunjukkan nilai min sebesar 12, nilai max sebesar 28, rata-rata sebesar 19,07 dan standard deviasi sebesar 4,288. Variabel ketaatan aturan akuntansi menunjukkan angka min sebesar 26, angka max. sebesar 50, rata-rata sebesar 38,11 dan standard deviasi sebesar 4,605. Variabel efektivitas pengendalian internal menunjukkan angka min sebesar 11, angka max sebesar 25, rata-rata sebesar 17,73 serta standar deviasi 3,493. Kecenderungan kecurangan akuntansi menunjukkan nilai minsebesar 19, nilai max sebesar 41, rata-rata bernilai 29,76 serta standaar deviasi bernilai 5,327

Tabel 4. 2 Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig
<i>Bystander effect</i>	0,200	0,779	1,284	0,770
Ketaatan aturan akuntansi		0,889	1,125	0,464
Efektivitas pengendalian internal		0,723	1,382	0,386

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 6)

Dari tabel diatas ditunjukkan data lama penelitian terbukti berdistribusi dengan baik (normal) dilihat dari besaran nilai signifikansinya diatas 0,05. Data juga terbebas dari gejala multikolinearitas dengan perolehan nilai *tolerance* diatas 0,10 dan VIF yang dihasilkan dibawah 10. Data tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas karena nilai sig data yang dihasilkan melebihi 0,05.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48,85 8	5,057		9,661	0,000
<i>Bystander effect</i>	0,383	0,112	0,308	3,412	0,001
Ketaatan aturan akuntansi	- 0,533	0,098	- 0,461	- 5,451	0,000
Efektivitas Pengendalian Internal	- 0,343	0,143	- 0,225	- 2,397	0,019
R: 0,740					
R Square: 0,548					
Adjust R Square: 0,529					
F: 28,718					
Sig F: 0.000					

Sumber: Data diolah, 2022

Model regresi dalam penelitian ini:

$$Y = 48,858 + 0,383 X_1 - 0,533X_2 - 0,343X_3 + e$$

Dari hasil uji simultan (F) ditemukan besaran signifikansinya 0,000 lebih kecil jika dinandingkan tolak ukur signifikansi 0,05 sehingga model penelitian yang digunakan saat ini dikatakan layak. Dari hasil uji t ditemukan bawasannya *bystander effect* memiliki koefisien regresi 0,383 dengan tingkat Sig. 0,001. Ketaatan aturan akuntansi memperoleh koefisien regresi -0,533 dengan taraf Sig. 0,000. Efektivitas pengendalian internal menemukan besaran regresi -0,343 dengan taraf signifikansi 0,019.

Dalam penelitian ditemukan besaran koefisien derminasi (Adjusted R Square) yaitu sehingga 52,9% variasi variabel (Y) yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi dapat disebabkan oleh tiga variabel bebas dalam penelitian ini.

Didapatkan angka koefisien regresi yaitu 0,383 serta angka signifikansi 0,001 yang menunjukkan ikatan positif antara *bystander effect* dengan kecenderungan kecurangan akuntansi. *Bystander Effect* suatu kondisi dimana tidak ada seseorang yang mau mengungkapkan kebenaran meski mereka tau ada sebuah kecurangan yang terjadi didalam perusahaan. *Bystander Effect* membuat kesempatan dan peluang untuk melakuka kejahatan semakin tinggi sebab kejahatan yang ada diperusahaan tidak diungkap secara nyata. Hal ini tentunya membuat pihak – pihak yang tidak bertanggungjawab semakin berani untuk melakukan kecurangan.

Didapatkan angka koefisien regresi yaitu -0,533 serta angka signifikansi 0,001 yang menunjukkan ikatan negative antara ketaatan aturan akuntansi dengan kecenderungan kecurangan. Semakin taat perusahaan mengikuti sebuah aturan maka semakin kecil peluang tindak kecurangan terjadi. Ketaatan aturan akuntansi akan membantu perusahaan ununtuk dapat menyusun sebuah laporan keuangan sesuai dengan strandar yang berlaku. Dengan mengikuti aturan akuntansi celah untuk memanipulasi data laporan keuangan semakin kecil dan membuat peluang kecurangan juga menurun.

Didapatkan angka koefisien regresi yaitu - 0,343 serta signifikan 0,019. Variabel X3 (efektivitas pengendalian internal) berhubungan negative secara signifikan dengan kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Efektivitas pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang dirancang perusahaan untuk mengdalikan aktivitas yang berjalan di perusahaannya. Efektivitas pengendalian internal yang baik akan membuat karyawan disiplin dalam bekerja sehingga mereka tidak ada kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan. Dengan pengendalian internal yang baik perusahaan juga dapat mengawasi karyawan dengan maksimal sehingga celah melakukan tindak kecurangan semakin menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Bystander effect yang semakin meningkat terbukti mampu meningkatkan tingkat kecenderungan kecurangan didalam organisasi. Ketaatan aturan akuntansi dan efektivitas pengendalian internal yang ditingkatkan akan menjadi solusi terbaik untuk bisa menurunkan kemungkinan kecurangan yang terjadi didalam organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Bagi LPD Se-kecamatan Susut hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan edukasi kepada karyawan agar berani melaporkan suatu bentuk tindak kecurangan akuntansi di LPD, hal ini berkaitan dengan *bystander effect*. Selain itu perlu adanya suatu bentuk peningkatan ketaatan terhadap aturan akuntansi dan pengendalian internal yang tegas di LPD Se-kecamatan Susut. Kepada peneliti – peneliti berikutnya sepatutnya melanjutkan variabel lain yg tak diteliti pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Daftar Pustaka

- Adwitya, Rifandra, Vita Fitria Sari. 2020. Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Pemerintahan Kota Payakumbuh. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 2, No. 1. ISSN : 2656-3649 (Online).
- Apriana, I Gede, Putu Cita Ayu. 2021. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Tegalalang. Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia.
- Ariani, K. S., Musmini, L. S., & Herawati, N. T. (2014). Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di PDAM Kabupaten Bangli. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1).
- Asiah, N. (2017). Pengaruh Bystander Effect Dan Whistleblowing Terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Nominal, Vol.Vi Nomor 1. pp.111–112.
- Bali.tribunnwes. 2021. Dugaan Korupsi LPD Tanggahan Peken Bangli, <https://bali.tribunnews.com>, (27 Oktober 2021).
- Cinthyani, Luh Putu Rina, Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2020. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Seririt. Jurnal Akuntansi Profesi, Vol.11 (1), e-ISSN : 2686-2468.
- Dewi, Kadek Yulis Diana, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Edy Sujana. 2018. Pengaruh *Bystander Effect*, Asimetri Informasi, dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kecamatan Busungbiu. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 (2), e-ISSN: 2614 – 1930.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari. 2014. Pengaruh.Moralitas Individu Dan.Pengendalian Internal Pada.Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali). Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 1 (1), 77-92.
- Delfi, Tiara; Anugerah, Rita; A, A. 2014. "Pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Survey pada perusahaan BUMN cabang Pekanbaru)." JOM FEKON Vol.1, 1–17.

- Dini, Intan Eki Rahma. 2019. Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Skripsi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.
- Gunayasa, I Made Restu, Ni Wayan Alit Erlinawati. 2020. Pengaruh Moralitas Individu Dan *Bystandar Effect* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*fraud*) (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Marga). Hita Akuntansi dan Keuangan Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Universitas Diponegoro.
- Nitimiani, Ni Komang. Anak Agung Ketut Agus Suardika. 2020. *Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Tegallalang*. Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia.
- Pujayani, Putu Eva Indah, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi . 2021. Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kabupaten Buleleng. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 12 (1), e- ISSN: 2614 – 1930.
- Rizky Amalia (2018). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Pimpinan, Kesesuaian Kompensasi, Efektifitas Pengendalian Internal, Good Governance, dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecendrungan kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Magelang). Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Romney, M. B., & Paul, J. S. (2015). Sistem Informasi Akuntansi edisi 13. Salemba Empat.
- Sarwono, S., Meinarno. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka
- Shintadevi, Prekanida Farizqa. 2015. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening Pada Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari. Kadek Ayu Rika Puspita. 2019. Pengaruh Asimetri Informasi, Ketaatan Pada Aturan Akuntansi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kec. Kerambitan, Tabanan). *Skripsi Universitas Hindu Indonesia*.
- Sawitri. Gusti Ayu Tiwi Adi, Putu Sukma Kurniawan, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. 2017. Pengaruh Orientasi Etika Idealisme, Orientasi Etika Relativisme, Dan Bystander Effect Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng). e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. (Vol: 8 No: 2).
- Sugiyono, 2018. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D
- Thoyibatun, Siti, Daryanto. 2014. “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi serta Akibatnya terhadap Kinerja Organisasi”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.

- Tuannakotta, Theodorus, 2007. Akuntansi Forensik and Audit Investigatif, Edisi II, Salemba Empat, Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2011. Pengantar Internal Auditing. Jakarta : Harvarindo.
- Tyastiari, Ni Made Oka, Gede Adi Yuniartha, Made Arie Wahyuni. 2017. Pengaruh *Bystandar Effect*, *Whistleblowing*, dan Perilaku Etis Terhadap *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris Pada Kasus *Fraud* Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Gianyar). e-journal *SI Ak* Universitas Pendidikan Ganesha. Vol : 8 No : 2.
- Utari, Ni Made Ayu Diah, Edy Sujana, Adi Yuniarta. 2019. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan *Whistleblowing* Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Lembaga Pekreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 10 (2), e-ISSN : 2686-2468.
- Wati, Ni Wayan Redini Nariya, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. 2021. Pengaruh *Bystandar Effect*, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal. Hita Akuntansi dan Keuangan Univesitas Hindu Indonesia, e-ISSN 2798-8961.
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi PADA Perusahaan Publik dan Badan Usahan Milik Negara. Proceeding. Publikasi SNA IX: Padang; tanggal 23-26 Agustus 2006